

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PENGAKUAN
PROFESIONAL, NILAI-NILAI SOSIAL DAN LINGKUNGAN KERJA
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIER
DI BIDANG PERPAJAKAN**

**(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Bhayangkara
Surabaya)**

Yulianingsih Widia Astuti¹, Mahsina², Arief Rahman³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya
Jln. A. Yani 114 Surabaya
Email: yulianingsihwidiaastuti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di bidang Perpajakan. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah pengaruh variabel X dan Y sama-sama berpengaruh secara positif. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya. Sampel penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 dengan jumlah populasi sebanyak 165 Mahasiswa dan diambil sampel penelitian sebanyak 65 Mahasiswa dengan menggunakan rumus slovin. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner dan di uji dengan Statistik deskriptif, Validitas, uji Reliabilitas, analisis regresi dan koefisien determinasi. Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji t dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial (X₁), Pengakuan Profesional (X₂), Nilai-Nilai Sosial (X₃) dan Lingkungan Kerja (X₄) berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di bidang Perpajakan (Y).

Kata Kunci :Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial dan Lingkungan Kerja, minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial rewards, professional recognition, social values and work environment on the interest of accounting students for careers in taxation. The formulation of the problem in this study is whether the influence of the variables X and Y have a positive effect. This research was conducted at the Faculty of Economics and Business, Bhayangkara University, Surabaya. The sample of this study used the purposive sampling technique, namely Accounting Students Class of 2017 with a population of 165 students and a research sample of 65 students was taken using the slovin formula. This research instrument uses a questionnaire and is tested with descriptive statistics, validity, reliability test, regression analysis and coefficient of determination. The hypothesis test used is the t test using SPSS. The results of the research conducted indicate

that Financial Awards (X₁), Professional Recognition (X₂), Social Values (X₃) and Work Environment (X₄) have a positive effect on Accounting Students' Interests in Career in Taxation (Y).

Keywords: Financial Awards, Professional Recognition, Social Values and Work Environment, accounting students' interest in a career in taxation.

PENDAHULUAN

Peningkatan pembangunan ekonomi di Indonesia diikuti dengan peningkatan diberbagai sektor. Salah satunya adalah sektor pendidikan. Permintaan tenaga kerja yang berkualitas dan berkompoten untuk menunjang peningkatan pembangunan ekonomi, memaksa lembaga-lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas, agar mampu bersaing di dunia kerja. Saat ini dibutuhkan suatu lembaga yang dapat mencetak tenaga terdidik yang baik dengan mengupayakan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi lulusannya sehingga mereka memilih teknis dan moral yang memadai untuk mendapatkan peluang kerja. Selain itu lembaga pendidik juga harus menyiapkan para calon lulusannya agar nantinya dapat memilih karir yang sesuai dengan yang dimilikinya (Fitri 2019:1).

Berkarier di bidang perpajakan masih sangat membutuhkan tenaga kerja mahasiswa akuntansi karena hingga saat ini kesempatan kerja tersebut masih sangat terbuka luas. Kebutuhan akan tenaga kerja di bidang perpajakan sangat besar, apalagi sejak Dirjen Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan peraturan perpajakan Indonesia, dan masih banyak pula kasus perpajakan yang menjerat berbagai perusahaan, oleh karena itu tenaga kerja yang memahami akuntansi dan didukung dengan pemahaman mengenai perkembangan perpajakan semakin dicari oleh berbagai perusahaan. Dengan adanya jurusan akuntansi konsentrasi perpajakan, maka mahasiswa memperoleh dua ilmu sekaligus yaitu Ilmu Akuntansi dan Ilmi Perpajakan, kedua ilmu tersebut sangat berkaitan karena perhitungan pajak tidak akan lepas dari perhitungan akuntansi dan begitupun sebaliknya (Fitri 2019:3).

Keputusan untuk berkarier di bidang perpajakan yang akan dijalani oleh mahasiswa akuntansi yaitu adanya minat yang muncul dari dalam diri mereka sendiri. Minat mahasiswa untuk berkarier dipengaruhi oleh berbagai macam faktor tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarier di bidang perpajakan menarik untuk diteliti

karena jika kita mengetahui pilihan karir dan jenis karir yang diminati mahasiswa maka kita dapat mengetahui alasan mengapa mahasiswa memilih karir tersebut. Alasan mengapa mahasiswa memilih karier ditinjau dari faktor-faktor dari penelitian sebelumnya, yaitu faktor penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja (Katatong 2018:3).

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan tersebut, secara tidak langsung akan mempengaruhi mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Mahasiswa mempertimbangkan berdasarkan persepsi yang dimiliki terhadap faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor tersebut memengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan dan seberapa besar pengaruh Penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh penghargaan finansial, Pengakuan profesional, Nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan” (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Bhayangkara Surabaya)**.

TINJAUAN PUSTAKA

Penghargaan Finansial

Menurut (Kadarisma 2012:371) mengemukakan bahwa penghargaan finansial adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima pegawai sebagai konsekuensi dari kedudukannya yang memberikan sumbangsih di sebuah organisasi organisasi. Penghargaan finansial merupakan alat penting digunakan untuk membangkitkan motivasi dan daya tarik dalam berkerja, yang meliputi gaji, bonus, tunjangan dan dana pensiun (Efendi 2017:3)

Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional merupakan sesuatu yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan suatu pekerjaan (Yuniarti 2017:28). Dengan diakuinya prestasi kerja akan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat memotivasi dalam pencapaian karir dalam bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain.

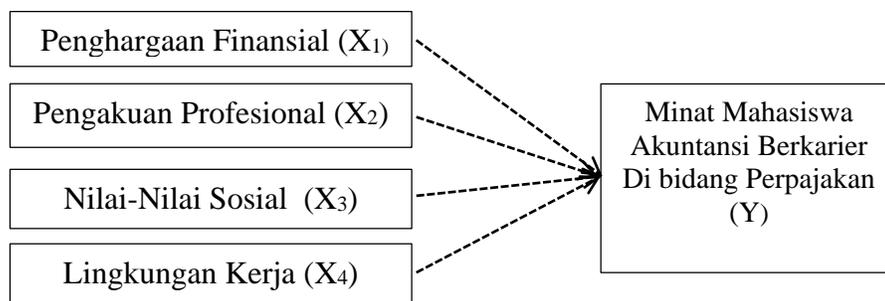
Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial merupakan kemampuan seseorang di dalam masyarakat yang dapat diterima dan digunakan untuk merumuskan apa yang benar dan apa yang penting. Keberadaan seseorang di dalam masyarakat, interaksi dengan masyarakat, dan sebagai kontrol sosial di tengah masyarakat (Efendi, 2018).

Lingkungan Kerja

Nitisemito (2006) menjelaskan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan kepadanya. Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan perkerjaan Choirunisa (2017:19)

Kerangka Konseptual



Sumber : Olahan peneliti (2021)

Gambar 1.1

Kerangka Konseptual

Hipotesis penelitian

H₁: Penghargaan Finansial (Gaji) berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Bidang Perpajakan

H₂: Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan

H₃ : Nilai-Nilai Sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan

H₄ : Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Bidang Perpajakan.

METODE PENELITIAN

Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya angkatan 2017 yang sudah mengikuti perkuliahan perpajakan dan jumlah populasinya 165 orang. Dengan pertimbangan bahwa mahasiswa angkatan tersebut telah memiliki pengetahuan yang luas tentang perpajakan dan memiliki minat di bidang perpajakan.

Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang di ambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang diambil dari suatu populasi. Dalam penelitian ini sampelnya adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi yang sudah menempuh perkuliahan perpajakan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya yaitu berjumlah 65 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2016:85). Besar sampel ditentukan dengan rumus slovin

Prosedur Pengambilan data/ Pengumpulan data

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan studi kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk pengambilan data primer berupa pertanyaan mengenai penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan. Data primer tersebut didukung dengan data sekunder yang di ambil dari studi kepustakaan berupa jurnal, skripsi, literatur dan referensi lainnya terkait dengan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Penghargaan finansial (X ₁)	X1.1	0,893	0,2441	Valid
	X1.2	0,878	0,2441	Valid
	X1.3	0,840	0,2441	Valid
Pengakuan profesional (X ₂)	X2.1	0,793	0,2441	Valid
	X2.2	0,880	0,2441	Valid
	X2.3	0,782	0,2441	Valid
Nilai-Nilai Soisial (X ₃)	X3.1	0,848	0,2441	Valid
	X3.2	0,643	0,2441	Valid
	X3.3	0,730	0,2441	Valid
	X3.4	0,836	0,2441	Valid
	X3.5	0,731	0,2441	Valid
	X3.6	0,753	0,2441	Valid
Lingkungan Kerja (X ₄)	X4.1	0,724	0,2441	Valid
	X4.2	0,742	0,2441	Valid
	X4.3	0,861	0,2441	Valid
	X4.4	0,817	0,2441	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Bidang perpajakan (Y)	Y.1	0,814	0,2441	Valid
	Y.2	0,737	0,2441	Valid
	Y.3	0,587	0,2441	Valid
	Y.4	0,663	0,2441	Valid
	Y.5	0,688	0,2441	Valid
	Y.6	0,743	0,2441	Valid
	Y.7	0,770	0,2441	Valid

Sumber : Hasil SPSS yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa masing-masing item yang menyusun masing-masing kuesioner memiliki nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel ($r\text{-hitung} > 0,2441$) yang berarti masing-masing item dari variabel adalah valid dengan demikian syarat validitas dari alat ukur dipenuhi.

Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner	Item	Cronbach Alpha	Nilai kritis	Keterangan
Penghargaan finansial	3	0,839	0,7	Reliabel
Pengakuan Profesional	3	0,753	0,7	Reliabel
Nilai-Nilai Sosial	6	0,846	0,7	Reliabel
Lingkungan Kerja	4	0,792	0,7	Reliabel
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Bidang Perpajakan	7	0,835	0,7	Reliabel

Sumber : Hasil SPSS yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari 0,7, sehingga dapat dikatakan semua variabel yang digunakan ini adalah reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3
Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.545	1.718		.317	.752
	Penghargaan Finansial	.722	.197	.367	3.669	.001
	Pengakuan Profesional	.573	.223	.283	2.568	.013
	Nilai-Nilai sosial	.224	.081	.197	2.758	.008
	Lingkungan Kerja	.370	.116	.230	3.200	.002

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 3 diatas maka persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 0,545 + 0,772 X_1 + 0,573X_2 + 0,224X_3 + 0,370X_4 + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4
Hasil Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.833	.822	1,30454

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai sosial, Pengakuan Profesional

Sumber : Peneliti (2021)

Berdasarkan taabel 4 besar Adjusted R Squenre (R²) adalah 0,822. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel Penghargaan finansial (X1), lingkungan kerja (X2) nilai-nilai sosial (X3) dan lingkungan kerja (X4) dalam menerangkan variasinya perubahan variabel minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y) sebesar 82,2%. sedangkan sisanya sebesar 17,8% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5
Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandar dized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.545	1.718	.367	.317	.752
	Penghargaan Finansial	.722	.197	.283	3.669	.001
	Pengakuan Profesional	.573	.223	.197	2.568	.013
	Nilai-Nilai sosial	.224	.081	.230	2.758	.008
	Lingkungan Kerja	.370	.116		3.200	.002

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan hasil uji hipotesis yaitu (1) Penghargaan finansial memiliki nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial penghargaan finansial (X_1) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y). (2) Pengakuan profesional memiliki nilai signifikan $0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial pengakuan profesional (X_2) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y). (3) nilai-nilai sosial memiliki nilai signifikan $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial nilai-nilai sosial (X_3) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y). (4) lingkungan kerja memiliki nilai signifikan $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan kerja (X_4) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini menguji empat hipotesis yang menunjukkan bahwa keempat hipotesis berpengaruh setelah diuji karena memiliki nilai Sig $< 0,05$. penjelasan dari setiap variabel sebagai berikut:

Pengaruh penghargaan finansial (X_1) terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y)

Berdasarkan hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa penghargaan finansial (X_1) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan

(Y). hal ini diketahui penghargaan finansial memiliki koefisien 0,722 dan t hitung sebesar 3,669 dengan tingkat signifikan (sig) 0,001. Nilai signifikan (sig) ini kurang dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial (X_1) secara parsial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y). Hal ini menunjuka bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Katatong (2018) menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi akuntansi berkarier di bidang perpajakan Hasil dari penlitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial (X_1) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y). Semakin baik penghargaan finansial (gaji) yang akan di dapatkan, maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan.

Pengaruh pengakuan profesional (X_2) terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y)

Berdasarkan hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pengakuan profesional (X_2) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan. Hal ini diketahui pengakuan profesional memiliki koefisien 0,573 dan t hitung sebesar 2,568 dengan tingkat signifikan (sig) 0,013. Nilai signifikan (sig) ini kurang dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa pengakuan profesional (X_2) secara parsial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y). Hal ini menunjuka bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Katatong (2018) menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier dibidang perpajakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengakuan profesional (X_2) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier dibidang perpajakan (Y), semakin baik pengakuan profesional yang diberikan, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan.

Pengaruh nilai-nilai sosial (X₃) terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier dibidang perpajakan (Y)

Berdasarkan hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa diketahui nilai-nilai sosial (X₃) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y). Hal ini diketahui nilai-nilai sosial memiliki koefisien 0,224 dan t hitung sebesar 2,758 dengan tingkat signifikan (sig) 0,008. Nilai signifikan (sig) ini kurang dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial (X₃) secara parsial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y). Hal ini menunjuka bahwa H₀ ditolak dan H₃ diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yuniarti (2019) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan perpajakan FIA untuk berkarier di bidang perpajakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai-nilai Sosial (X₃) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y), semakin baik nilai-nilai sosial dinilai baik dalam masyarakat terhadap profesi di bidang perpajakan, maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan.

Pengaruh lingkungan kerja (X₄) terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier dibidang perpajakan (Y)

Berdasarkan hasil dari penelitian ini mebukitkan bahwa lingkungan kerja (X₄) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y). Hal ini diketahui lingkungan kerja memiliki koefisien 0,370 dan t hitung sebesar 3,200 dengan tingkat signifikan (sig) 0,002. Nilai signifikan (sig) ini kurang dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja secara parsial (X₄) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y). Hal ini menunjuka bahwa H₀ ditolak dan H₄ diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Katatong (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja (X₄) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan

(Y), sehingga semakin baik lingkungan kerja maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan.

Kesimpulan

1. Penghargaan finansial (X_1) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y). Hal ini diketahui penghargaan finansial (X_1) memiliki koefisien 0,722 dan t hitung sebesar 3,669 dengan tingkat signifikan (sig) 0,001. Nilai signifikan (sig) ini kurang dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial (X_1) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y). Hal ini berarti apabila penghargaan finansial (gaji) semakin baik atau tinggi yang akan di dapatkan, maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan.
2. Pengakuan profesional berpengaruh positif (X_2) terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y). Hal ini diketahui pengakuan profesional (X_2) memiliki koefisien 0,573 dan t hitung sebesar 2,567 dengan tingkat signifikan (sig) 0,013. Nilai signifikan (sig) ini kurang dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh (X_2) positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y). Hal ini menunjukkan apabila semakin baik pengakuan profesional yang diberikan, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan.
3. Nilai-nilai sosial berpengaruh (X_3) positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y). diketahui nilai-nilai sosial (X_3) memiliki koefisien 0,224 dan t hitung sebesar 2,758 dengan tingkat signifikan (sig) 0,008. Nilai signifikan (sig) ini kurang dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial (X_3) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik nilai-nilai sosial dinilai baik dalam masyarakat terhadap profesi di bidang perpajakan, maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan.
4. Lingkungan kerja berpengaruh (X_4) positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y). Hal ini diketahui lingkungan kerja (X_4) memiliki koefisien 0,370 dan t hitung sebesar 3,200 dengan tingkat signifikan (sig) 0,002. Nilai

signifikan (sig) ini kurang dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja (X_4) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan kerja maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan.

Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam tidak terbatas pada variabel pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja dalam kaitannya dengan Minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan, melainkan perlu adanya penambahan variabel lainnya serta diharapkan dapat menggunakan cakupan obyek penelitian yang lebih luas.
3. Bagi pihak akademis hendaknya memberikan pembelajaran dan pelatihan kepada mahasiswa, agar mahasiswa lebih siap ketika akan memasuki dunia kerja khususnya di bidang perpajakan.
4. Bagi mahasiswa akuntansi sebaiknya lebih banyak mencari informasi tentang peluang kerja di bidang perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Choirunisa, Safira Alma 2017, Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah, *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta
- Efendi, Rochman 2018, Pengaruh Presepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial dan Lingkungan Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eldiana, Indah Ria 2018, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik, *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Eldiana, Indah Ria 2018, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik, *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Kadarisma, 2012, *Manajemen Kompensasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Katatong, Dianti Theresia 2018, Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di Bidang Perpajakan, Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Nitseminto Alex S. 2006, *Manajemen Prosonalia*, Ghalia Indonesia, Jakarta

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Yuniarti, Dita Ayu 2017, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir dibidang Perpajakan, *Skripsi*, Universitas Brawijaya, Malang.